

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan Islam di Sumberrejo tidak lepas dari syiar Wali Songo dan pengaruh dari Pondok pesantren walisongo. Sejak masa awal berdirinya pondok pesantren yang mengajarkan agama Islam juga pada simbol-simbol bangunan fisik maupun karya sastranya yang bernafaskan Islam. Pada perkembangan Islam di Sumberrejo sebelum ada pondok pesantren masyarakatnya tidak terlalu mengenal Islam, pondok pesantren dibangun dikenal juga dengan istilah Islam Jawa, yaitu ajaran Islam kebudayaan Jawa yang njaweni. Banyak hal yang digunakan para tokoh untuk penyebaran agama Islam di Sumberrejo. Simbol-simbol digunakan sebagai media syiar ajaran agama. Tidak terkecuali bangunan pondok pesantren walisongo yang dijadikan syiar pendidikan Islam. Banyak nilai historis dari gaya arsitektur maupun simbol-simbol yang ada di bangunan pondok pesantren walisongo.

Pondok pesantren walisongo mengalami perkembangan yang cukup pesat baik dalam bentuk bangunan ataupun fungsi dan peranannya. Disamping dijadikan tempat menuntut ilmu pondok pesantren sudah menjadi sarana berkumpul, bertukar pikiran, dan pengalaman pusat dakwah dan sebagainya. Pondok pesantren dibangun untuk kebutuhan spiritual guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di Sumberrejo pondok pesantren sebagai pusat kajian agama Islam. Dalam agama Islam pendiri pondok pesantren walisongo merupakan hal

yang paling penting yang sangat di utamakan menjadi bagian ibadah dan syiar agama. Kawasan tempat pondok pesantren walisongo berdiri pada awalnya merupakan daerah mutihan yang kamera bersifat perdikam, penduduk bebas dari pajak namun harus melakukan pekerjaan tertentu. Selain itu pengelola atau pengurus tertentu yang termasuk dalam abdi dalem. Dari beberapa pondok pesantren, pondok pesantren walisongo adalah bangunan yang paling terjaga kelestariannya. Sebuah pondok pesantren yang didirikan pada tahun 1996 oleh Kyai H. Ahmad Dahlan yang merupakan suami dari bunyai Sriana. Pondok pesantren walisongo juga mengikuti aturan dan konsep dari arsitektur dari Jawa yang terus bertahan hingga saat ini setelah menjadikan saksi berbagai macam peristiwa. Pondok pesantren juga mengikuti konsep tata negara dan kota yang dikenal sebagai konsep kekuasaan dan kewilyahan yang disebut dengan raja sebagai pusatnya.<sup>1</sup>

Pada masa sekarang seiring dengan perkembangan Islam, perkembangan pendidikan Islam, perkembangan teknologi, perkembangan globalisasi, pondok pesantren dianggap sebagai tempat menuntut Ilmu yang biasa, bahkan biasanya kalah dengan sekolahan umum, di beberapa tempat pondok pesantren menjadi sarana untuk menyampaikan Ilmu, sebagai sumber pendidikan. Namun kurang mengetahui bahwa ada beberapa pondok pesantren yang dijadikan sumber pendidikan melalui gaya arsitektur ataupun pembiasaan-pembiasaan lainnya.

---

<sup>1</sup>Rohmad Sholihin, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Gaya Arsitektur Masjid Pathok Negoro Plosokuning Yogyakarta dan Eksistensinya pada remaja sekitar di Plosokuning Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020 . HI 8

Pondok Pesantren Walisongo identik dengan agama Islam. Identitas itu tidak hanya tercermin dari kenyataan bahwa Islam merupakan agama mayoritas, namun juga banyaknya tempat ibadah. Keberadaan tempat ibadah itu sejalan dengan sejarah. Dimana umat Islam berada, dibangunlah tempat ibadah, shalat dan kegiatan lainnya. Banyak hal yang digunakan para tokoh untuk menyebarkan agama Islam. Tidak terkecuali dengan bangunan pondok pesantren Walisongo, selain dijadikan tempat belajar ilmu agama, pondok pada zaman penyebaran Islam juga dijadikan syiar pendidikan Islam.<sup>2</sup> Banyak nilai-nilai pendidikan Islam dari ornamen arsitektur ataupun simbol-simbol yang ada di dalamnya. Indonesia merupakan kaya dengan kebudayaan. Berbagai bangsa dan suku ada di Indonesia sehingga terdapat beraneka ragam jenis karya seni yang dihasilkan. Seperti halnya arsitektur atau bangunan yang dapat dinyatakan sebagai penyangga utama. Nilai Arsitektur sebuah bangunan selain muncul melalui bentuk juga dapat dilihat melalui penerapan ornamen yang menyertai keberadaannya secara visual. Maka dengan menariknya sejarah ciri khas dan nilai historis dari pondok pesantren Walisongo, serta permasalahan tersebut penelitian ini tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada pondok pesantren Walisongo perlu dan menarik untuk dilakukan. Pada penelitian ini pondok pesantren sebagai objek penelitian adalah pondok pesantren Walisongo Sumberrejo Purwosari. Karena pondok pesantren Walisongo masih sangat kental

---

<sup>2</sup>Hafiz Husin Sungkar "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dari Ornamen Arsitektur Masjid Assu'ada Waringan, Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an(STIQ), Kalimantan Selatan 2020 Hal 5

akan keIslamannya. Selain itu penelitian ini juga bermaksud mencari bagaimana eksistensi yang ada pada pondok pesantren walisongo .

Arsitektur merupakan cabang atau bagian dari seni rupa yang termasuk dalam karya tiga dimensi dan menjadi kebutuhan manusia. Istiah“Arsitektur” berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*arkhe*” yang berarti asli dan suku kata “*Tektori*” yang berarti “*Kokoh*”. Pengertian awalnya, “Arsitektur” dapat diartikan sebagai sesuatu yang asli untuk membangun secara kokoh menurut Wangsadinata dalam bukunya Risca Damayanti dan selanjutnya mengungkapkan bahwa Arsitektur adalah seni rupa yang khusus karena arsitektur merupakan kerangka ruang untuk kehidupan. arsitektur Islam merupakan salah satu keilmuan yang mempelajari tentang arsitek yang sesuai dengan pada Nilai-Nilai Islam. Wujud arsitektur yang muncul sebagai hasil kreasi seorang arsitek yang melambangkan nilai-nilai Islam. Arsitektur Islam Adalah arsitektur yang di dalamnya nilai Islam diterapkan, seperti nilai penghambaan terhadap Allah melalui desain bangunan, nilai kesederhanaan, nilai keadilan, nilai pengakuan terhadap orang lain sedangkan arsitektur Islam lebih mengedepankan pada nilai-nilai keislaman.<sup>3</sup>

Faktor yang mempengaruhi corak atau ragam arsitektur budaya Islam adalah Kebudayaan, Teknologi dan iklim setempat. Islam sebagai agama *Rahmatan lil alamin* (agama rahmad bagi seluruh alam), menempatkan nilai-nilai Islami dalam setiap sendi kehidupan, tidak merusak, penuh rahmad dan cinta

---

<sup>3</sup>Ibid Hal 7

kehidupan. Perwujudnya arsitektur Islami merupakan ikhtiar muslim untuk menjamin keberadaan nilai-nilai Islami dan wujud elemen fisik agar selalu sesuai dengan pedoman Islam. Penjelasan tersebut senada dengan yang dijelaskan oleh Ahmad Syarifudin bahwa pondok pesantren merupakan salah satu hasil karya budaya yang tidak saja sebagai tempat peribadatan akan tetapi sebagai simbol dari peradaban Islam.

Pondok Pesantren merupakan sebuah bangunan atau tempat belajar para santri, tetapi juga digunakan untuk menambah Pendidikan Islam. Pondok pesantren itu berarti suatu tempat melakukan segala aktivitas manusia yang mencerminkan nilai-nilai kepatuhan dan ketaatan kepada Allah. Selain itu pondok pesantren juga bisa digunakan untuk kepentingan sosial. Seperti tempat belajar mengajar kebaikan (menuntut ilmu) menyelesaikan hukum dan lain sebagainya. Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, munculnya banyak bangunan pondok pesantren merupakan hal yang positif, karena menunjukkan adanya kesadaran religius dikalangan umat Islam. Saat ini dapat dijumpai pondok pesantren di berbagai tempat.<sup>4</sup>

Pondok pesantren saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat terutama pada aspek bangunan. Pada masa sekarang seiring dengan perkembangan Islam, perkembangan teknologi, perkembangan globalisasi . pondok pesantren dianggap sebagai tempat biasa, di beberapa tempat pondok pesantren menjadi sarana menyampaikan dakwah, namun kurang mengetahui

---

<sup>4</sup>Ibid 9

tentang pondok pesantren sebagai sumber pendidikan. Pondok pesantren sebagai sumber pendidikan melalui gaya arsitekturnya ataupun semacamnya terjadi sangat unik untuk dicermati.

Bangunan Pondok Pesantren Walisongo lokasinya yang agar terpencil, namun belum banyak yang mengetahui sejarah pondok pesantren walisongo bahkan sebenarnya ada nilai-nilai pendidikan Islam dan Dakwah Islamiyah yang terdapat di arsitektur bangunan pondok pesantren walisongo. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dengan sebenarnya ada nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di pondok pesantren walisongo perlu dan menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Oleh, karena itu penelitian ini merupakan upaya untuk menjelaskan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada Arsitektur Bangunan Pondok Pesantren Walisongo yang akan dituangkan peneliti.<sup>5</sup> Penelitian ini merupakan upaya untuk menjelaskan pada masyarakat mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada gaya arsitektur bangunan pondok pesantren walisongo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas permasalahan-permasalahan dalam peneliti ini diidentifikasi berikut:

1. Banyak yang tidak tau kalau ada nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada simbol-simbol yang ada di pondok pesantren walisongo

---

<sup>5</sup>Muhammad Mufti filusuf, "Sejarah dan Makna Arsitektur Masjid Jami' Piti Muhammad Cheng hoo Selagangeng Mrebet Purbalingga, Semarang , Universitas Semarang 2016 Hal 42

2. Santri kurang mengetahui sejarah yang ada di pondok pesantren walisosngo

### **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada simbol-simbol bangunan pondok pesantren walisongo ?
2. Bagaimana eksistensi bangunan Pondok Pesantren Walisongo dalam ranah Pendidikan Islam?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk lebih menggali nilai-nilai pendidikan Islam di salah satu Pondok Pesantren
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi bangunan pondok pesantren walisongo dalam ranah pendidikan islam.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, penelitian ini akan menambah khasana ilmu pengetahuan tentang yang bernafaskan islam dan mempunyainilai-nilai pendidikan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat untuk lembaga- lembagayang perkepentingan dengan budaya islam dan pendidikan islam

## F. Definisi Operasional

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Menurut Burbecher, dalam bukunya yang berjudul “Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter” menjelaskan bahwa pada dasarnya pendidikan.<sup>6</sup>

Suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku. Sedangkan menurut Hamid Darmadi, mengemukakan nilai termasuk bidang kajian tentang filsafat. Istilah nilai dalam bidang filsafat di pakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang lainnya “keberagaman” atau kebaikan dan kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.

Adapun pengertian pendidikan Islam sebagaimana yang telah dijelaskan di atas yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai Khalifah Allah dimuka bumi yang berdasarkan pada ajaran Al Qur’an dan Sunnah.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas mengenai pengertian nilai dan pendidikan Islam maka dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu seperangkat

---

<sup>6</sup>Totok Rusmanto dan Agung Dwiyanto. Masjid Demak (Bandung Universitas Padjajaran, 2000) hl 34

<sup>7</sup>Bekti Taufiq Ari Nugroho dan Mustaidah”Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri” IAIN Salahtiga Jawa Tengah Hal 30

keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna)

## 2. Gaya Arsitektur

Gaya yang ada pada suatu kelompok bangunan berdasarkan letak atau geografi tertentu. Setiap karya arsitektur selalu berupaya untuk menciptakan relasi yang harmonis antara bentuk dan fungsinya secara menyeluruh dengan menampilkan makna tersirat di dalamnya. Gaya arsitektur sebagai perancang selalu memaknai (memberi arti) pada relasi fungsi dan bentuk bangunan tersebut. Bentuk arsitektur dengan fungsi dan maknanya akan dapat membaca ciri dan karakteristik karya arsitektural sebagai identitas arsitektur.<sup>8</sup>

Gaya Arsitektur ini dengan prinsip-prinsip yang mendasari perwujudan sebuah bentukan bangunan. Sebuah gaya dapat mencakup unsur-unsur seperti bahan dan karakter daerah. Kebanyakan arsitektur dapat diklarifikasikan sebagai kronologi gaya yang berubah dari waktu ke waktu hal ini mencerminkan perubahan mode atau munculnya ide-ide dan teknologi baru sehingga muncul gaya baru dari sebelumnya.

## 3. Pondok pesantren

Cikal bakal lembaga pendidikan islam di indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren sangat memperhatikan bidang agama dan bentuk

---

<sup>8</sup>Dr. Bachtiar Fauzy Ir, MT”Dinamika AkulturaSI Arsitektur pada Masjid Shultoni Plosokuning di Sleman Yogyakarta, Universitas Parahyangan 2015 Hal 40

karakter bangsa dan bercirikan akhlak.<sup>9</sup> Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang secara nyata melahirkan banyak ulama'. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren . Istilah pesantren berasal dari kata pe “santri “ –an di mana kata “santri” berarti murid dalam bahasa Jawa . Istilah “pondok” yang berarti penginapan. Biasanya pesantren di pimpin oleh seorang Kyai. Untuk mengatur kehidupan dipesantren.

Pesantren jika dilihat oleh sejarah sosiologis dan antropologis lembaga ini seharusnya dipandang sebagai lembaga pendidikan alternatif di Indonesia. Sudah tidak diragukan lagi bahwa pesantren memiliki kontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan. Apalagi dilihat historis pesantren memiliki pengalaman yang luar biasa dalam membina dan mengembsangkan masyarakat. Bahkan pesantren mampu meningkatkan perannya secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakatdansekelilingnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Syafe Imam “ Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Berkarakter” Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung 2017 Hal 41

<sup>10</sup>Ibid Hal 42

